

ABSTRAK

FAKTOR UPAYA KONTROL GLIKEMIK PADA PASIEN DM TIPE 2 MELALUI PENDEKATAN *DIABETES SELF-MANAGEMENT EDUCATION (DSME)* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TUBAN KABUPATEN TUBAN

Perawatan diri pasien DM tidak terlepas dari kepatuhan manajemen diri diabetes yang menjadi faktor paling penting bagi pasien DM. Pengendalian glukosa darah menjadi sangat penting dan diperlukan untuk mengurangi dampak komplikasi diabetes dan mempertahankan kendali glukosa darah. Indonesia menempati peringkat 5 dunia dengan jumlah penderita sebesar 19,5 juta jiwa dan diperkirakan terus meningkat hingga 152 juta jiwa atau 68% pada tahun 2045 (International Diabetes Federation, 2021). Catatan medis di Puskesmas Tuban kasus DM baru bertambah sebanyak 730 di tahun 2022. Merawat pasien DM merupakan tantangan bagi tenaga kesehatan, dukungan manajemen diri merupakan dasar dari perawatan DM yang di harapkan dapat mengubah perilaku pasien DMT2.

Tujuan penelitian mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi upaya kontrol glikemik pada pasien DM Tipe 2 melalui pendekatan *Diabetes Self-Management Education (DSME)* di Wilayah Kerja Puskesmas Tuban Kabupaten Tuban. Metode observasional analitik untuk mengetahui adanya pengaruh antar variabel. Pendekatan waktunya *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah peserta prolans dengan DM tipe 2 di wilayah kerja PuskesmasTuban. Besar sampel menggunakan rule of the thumb dalam SEM, dengan metode maximum likelihood memerlukan sampel minimal 70 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data dilakukan dengan analisa deskriptif menggunakan Software SPSS dan analisa model dengan menggunakan analisis *Partial Least Square – Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*

Hasil penelitian Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 peserta Prolans di Wilayah Kerja Puskesmas Tuban Kabupaten Tuban sebagian besar (52,9%) berusia 20-59 tahun, hampir setengahnya (47,2%) berpendidikan SMA/ MA, setengahnya (50%) tidak bekerja dan sebagian besar (54,3%) berpendapatan 1-2,5 juta, faktor personal belum dapat meningkatkan perilaku DSME. Faktor interpersonal dapat meningkatkan perilaku DSME. Perilaku DSME ada hubungan dengan Upaya Kontrol glikemik. Perilaku DSME tidak berhasil menjadi mediasi hubungan antara Faktor Personal dengan Upaya Kontrol Glikemik. Perilaku DSME berhasil menjadi mediasi hubungan antara Faktor Interpersonal dengan Upaya Kontrol Glikemik.

Peningkatan upaya kontrol glikemik harus lebih sering disosialisasikan terlebih pada petugas kesehatan yang dalam penelitian ini masuk dalam faktor interpersonal agar penurunan komplikasi pada kasus DM tercapai dan perlunya strategi terbaru dan tepat dimasukkan dalam program penatalaksanaan pengobatan DM khususnya tipe 2.

Kata Kunci: Kontrol glikemik, DM tipe 2, *Diabetes Self-Management Education*

